

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari permainan telepon kaleng terhadap kemampuan berbicara anak. Dengan menggunakan kelas B1 untuk kelas eksperimen menggunakan media permainan telepon kaleng, dan kelas B2 untuk kelas kontrol menggunakan kegiatan dari LKA seperti bisik berantai dengan tema binatang.

#### **A. Pembahasan Rumusan Masalah 1**

Pengaruh permainan telepon kaleng terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B di RA Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung. Untuk penelitian ini peneliti akan menggunakan populasi sebanyak 40 anak, seperti 20 anak untuk B1 dan 20 anak untuk B2. Penggunaan permainan telepon kaleng dalam kelas B1 sebagai kelas eksperimen dan kelas B2 dengan menggunakan LKA bisik berantai dengan tema binatang sebagai kelas kontrol.

Langkah penelitian dalam kelas eksperimen ini dilakukan dengan mengajak anak untuk menggunakan permainan telepon kaleng sebagai media pembelajaran yang menyenangkan. Dalam permainan telepon kaleng memerlukan 2 anak disamping kanan kiri atau anak bisa saling berhadapan memegang sisi kanan dan sisi kiri telepon kaleng. Lalu guru

memberikan petunjuk tentang apa yang akan diucapkan anak saat permainan berlangsung. Setelah itu anak akan memeragakan apa yang sudah dicontohkan oleh guru dengan teman mainnya. Setelah penelitian dalam kelas eksperimen selesai, maka selanjutnya dilakukan penilaian sesudah diberikan perlakuan atau yang biasa disebut *pre-test*.

Dalam kelas kontrol diberikan LKA tentang anak yang melakukan bisik berantai dengan teman yang memerlukan 4 anak dalam kegiatan. Guru akan memberikan penjelasan tentang apa yang diucapkan oleh anak, dan memberikan contoh bagaimana cara melakukan kegiatan. Setelah itu guru akan memberikan penilaian setelah kegiatan kelas kontrol selesai.

Penggunaan permainan telepon kaleng mempunyai manfaat seperti:

- a. Mengasah kemampuan berkomunikasi, anak dapat berbicara dan menyusun pembicaraan sesukanya
- b. Mempraktikkan keterampilan sosial, emosional dan intelektual yang anak butuhkan dalam kehidupan dunia nyata pada anak
- c. Merefleksikan pemahaman anak akan lingkungan sosialnya
- d. Senang berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain
- e. Mengembangkan daya imajinasi pada anak<sup>69</sup>.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui dalam penyajian data dan analisis data, nilai rata-rata post-test kemampuan berbicara anak dikelas eksperimen adalah 30,25 dan pada kelas kontrol

---

<sup>69</sup>Sylvia Saraswati, *Aneka Permainan Bayi dan Anak...*, hlm.121

10,75. Sehingga dapat disimpulkan nilai rata-rata (mean) dari hasil observasi post-test kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai post-test kelas kontrol.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa permainan telepon kaleng memiliki pengaruh yang sangat baik dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media. Dengan adanya media permainan telepon kaleng ini anak mampu lebih mudah untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak.

#### B. Pembahasan Rumusan Masalah 2

Berdasarkan hasil perhitungan *Effect Size*, seberapa besar pengaruh permainan telepon kaleng terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B di RA Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung sebesar 91%. Besarnya pengaruh tersebut masuk dalam kriteria sangat kuat.

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti diatas, maka permainan telepon kaleng sangatlah cocok untuk diterapkan pada pembelajaran, khususnya pada pembelajaran pengembangan kemampuan berbicara anak. Permainan telepon kaleng dapat membantu anak untuk bisa dalam kemampuan berbicara yang lebih baik untuk kehidupan masa depan anak.